

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bidang teknologi dan informatika saat ini sudah mulai sangat berkembang dan juga mulai memasuki ke dalam lingkup Pemerintahan baik pusat maupun daerah. Pemanfaatan bidang teknologi informatika akhirnya menjadi bagian dari tata kelola pemerintahan dan seiring berjalannya waktu maka kebutuhan akan ketersediaan informasi dan data yang detail serta akurat menjadikan pemanfaatan teknologinya harus bersifat efisien dan cepat. Adanya jaringan internet dan juga kemajuan teknologi membuat banyaknya perusahaan bahkan pemerintahan memanfaatkan fasilitas tersebut untuk dapat mengakses data-data yang dibutuhkan secara bersama-sama menggunakan jaringan yang tersedia.

Dinas Komunikasi dan Informasi daerah Kabupaten Banyumas atau biasa disebut dengan KOMINFO Kabupaten Banyumas yang terletak di Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sudah memanfaatkan teknologi dan internet dengan baik yaitu dengan mulai menjadikan beberapa daerah menjadi *smart village* dan *digital village*.

Permasalahan yang ada di Kominfo ini salah satunya adalah dalam mengelola pencatatan *website website* desa. Pencatatan *website* desa tersebut sudah menggunakan komputerisasi namun belum online berbentuk file excel, sehingga setiap pegawai kominfo yang ingin mengakses file tersebut harus meminta ke divisi pengembangan ekosistem kota cerdas. Proses tersebut dapat dikatakan tidak begitu efisien, karena data anggota yang ingin mengakses atau melihat file tersebut harus menemui orang yang ada pada divisi pengembangan ekosistem kota cerdas, dan pada saat itu kondisi kantor yang sedang dalam kondisi *work from home (wfh)* menyulitkan para pegawai untuk mendapatkan akses file tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas maka kebutuhan yang diperlukan untuk proses bisnis tersebut adalah dengan membuat sebuah teknologi informatika yang dapat mengelola pencatatan *website* desa secara online dengan mekanisme yang mudah, serta kemudahan dalam mengakses file *website* agar setiap pegawai yang ada di kominfo banyumas dapat mengakses file tersebut tanpa harus meminta file *primary* ke divisi pengembangan ekosistem kota cerdas.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang *prototype* pencatatan *website* desa berbasis *web* berdasarkan kebutuhan dirancang sesuai pengguna dengan menyesuaikan apa yang di butuhkan sesuai dengan tugas kerja praktik yang diberikan

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Banyumas adalah Divisi Pengembangan Ekosistem Kota Cerdas. Tugas pokok saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Kerja Praktik adalah merancang sistem pencatatan *website* desa berbasis web.

## **D. Aspek Umum dan Kelembagaan**

### **1. Sejarah Dinkominfo Banyumas (Dasar Pembentukan)**

Dari beberapa artikel yang telah dibaca, Dinkominfo didirikan sebagai cikal bakal fungsi komunikasi dan informasi di pemerintah Indonesia. Saat orde lama dan baru mengatur tentang berbagai macam kegiatan pers, film, televisi, percetakan, dan grafika. Ketika itu Dinkominfo masih menjadi Departemen Penerangan.

Seiring dengan perubahan struktur pemerintahan pusat maka berdampak juga pada daerah yang ada di Indonesia. Melalui Peraturan

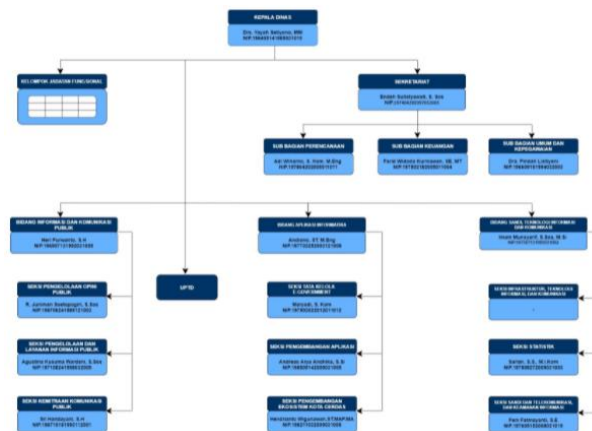
Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 23 tahun 2000 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Daerah Kabupaten Banyumas Fungsi Departemen Penerangan akhirnya disatukan bersama Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE) menjadi Kantor Data Informasi dan Komunikasi (KDIK).

Tidak lama kemudian melakukan perubahan nama menjadi Badan Arsip dan Informasi Kehumasan (BAIK). Selanjutnya perubahan terjadi kembali Dinas Komunikasi dan Informatika (DINKOMINFO) melalui Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor : 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas, Juncto Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas.

Tugas dari Dinkominfo itu sendiri adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika, bidang informasi dan komunikasi publik, bidang e-Government, bidang sandi, teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

**2. Struktur Organisasi**

Berikut merupakan Struktur Organisasi pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Banyumas:



Gambar 1. Struktur Organisasi

### 3. Visi Misi

Setiap kelembagaan pasti memiliki Visi Misi lembaga tersebut , sama halnya dengan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten banyumas. Berikut adalah Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Banyumas :

#### Visi

MENJADIKAN BANYUMAS YANG MAJU, ADIL-  
MAKMUR, DAN MANDIRI.

#### Misi

- Mewujudkan Banyumas sebagai barometer pelayanan publik dengan membangun sistem integritas birokrasi yang profesional, bersih, partisipatif, inovatif dan bermartabat
- Meningkatkan kualitas hidup warga melalui pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan
- Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan pangan
- Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan
- Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata dan industri kreatif berbasis sumber daya lokal
- Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religious. [1]

### E. Metode Penulisan Laporan

Adapun metode yang didapatkan dalam penyusunan laporan, yaitu :

#### a. Metode Praktikum

Melakukan praktik langsung di lapangan dan penulis mengimplementasikan secara urut. Hasilnya kemudian dijadikan sebagai analisis untuk digunakan dalam laporan

- b. Metode wawancara.  
Pengumpulan informasi yang diperoleh dengan mewawancarai narasumber pembimbing lapangan.
- c. Metode Diskusi  
Mendiskusikan tentang tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan dalam pengerjaan proyek.
- d. Kajian Pustaka  
Mencari referensi yang diperoleh dari internet, jurnal dan buku dari sumber terpercaya sebagai acuan dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

#### **F. Sistematika Penulisan Laporan**

Tujuan dari sistematika penulisan laporan adalah untuk memudahkan pemahaman bagi para pembaca. Adapun isi dalam laporan ini diantaranya yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran secara umum tentang apa yang menjadi pokok dalam Kerja Praktik. Saat kerja praktik yang sudah dilaksanakan oleh penulis , penulis diberikan tugas membuat perancangan sistem pencatatan *website* desa berbasis web.

##### **BAB II DASAR TEORI**

Berisi tentang teori yang diambil pada Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

##### **BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mengenai penjelasan proses kerja secara umum dan spesifik yang di dapat pada Praktik Kerja Lapangan / Kerja Praktik.

##### **BAB IV PENUTUP**

Kesimpulan yang didapat mengenai hasil dari rancangan layout sistem dan saran penulis apabila aplikasi web dikembangkan lebih mendetail.